

Hubungan Kecacingan dengan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Anemia di Rumah Sakit Karanggede Sisma Medika

Eko Retno Pujianti¹, Budi Santosa², Arya Iswara²

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Parasitologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Kecacingan merupakan salah satu penyakit yang sering dijumpai di Indonesia, dapat menimbulkan banyak dampak salah satunya terserapnya nutrisi – nutrisi didalam tubuh oleh cacing yang dapat menimbulkan terjadinya anemia merupakan penyakit paling sering dijumpai di sekitar wilayah Rumah Sakit Karanggede Sisma Medika. Tujuan yaitu mengetahui kejadian kecacingan pada pasien anemia serta mengetahui hubungan antara kecacingan dengan penyakit anemia pada pasien anemia. Pemeriksaan kecacingan menggunakan sediaan langsung dari feses pasien anemia, pasien tersebut diperiksa kadar Hemoglobinnya menggunakan alat hematologi analiser. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS versi 17 metode kolerasi. Hasilnya jumlah pasien berdasarkan kejadian cacingan diperoleh pasien mengalami cacingan sebanyak 21 orang (67,7%) dan 10 orang tidak cacingan (32,2%). Disimpulkan terdapat hubungan antara kecacingan dengan penyakit anemia pada pasien anemia di Rumah sakit Karanggede Sisma Medika. Dibuktikan berdasarkan hasil korelasi diperoleh nilai signifikansi 0,004 sehingga nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05. Nilai koefisien korelasi 0,506 dapat diartikan adanya korelasi positif, artinya semakin tinggi kadar Hb maka pasien semakin besar kemungkinan untuk tidak cacingan begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: Kecacingan, Anemia